

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Total biaya produksi agroindustri tepung talas beneng di Pandeglang sebesar Rp. 1.077.483.033,-/tahun. Total penerimaan produksi agroindustri tepung talas beneng di Pandeglang sebesar Rp. 1.147.200.000,-/tahun. Total pendapatan produksi agroindustri tepung talas beneng di Pandeglang sebesar Rp. 69.716.967,-/tahun.
2. Nilai tambah produksi agroindustri tepung talas beneng di Pandeglang sebesar Rp. 1.800,-/kg bahan baku, dengan rasio nilai tambah tepung talas beneng sebesar 20,25% dan keuntungan pengusaha sebesar 65,75%. Hal ini menunjukkan bahwa agroindustri tepung talas beneng di Pandeglang dapat meningkatkan pendapatan agroindustri.

Saran

1. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai kualitas umbi serta estimasi masa simpan produk.
2. Perlunya pemberian informasi yang lebih aktif terhadap masyarakat sekitar agar membudidayakan talas beneng secara masif, karena permintaan hasil produk talas beneng yang tinggi akan tetapi tidak dapat terpenuhi karena kurangnya komoditas.